

Pastikan Fasilitas TPR Lebih Lengkap

• Dua Tempat Pemungutan Retribusi Akan Dipindah

GUNUNGKIDUL, TRIBUN

• Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul bakal merelokasi dua tempat pemungutan retribusi (TPR) di wilayahnya. Dua lokasi yang dimaksud yakni TPR JJLS di Kalurahan Kemadang, Kapanewon Tanjungsari dan TPR Tepus, Kalurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi, Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, Priyanta mengatakan rencana relokasi dua TPR tersebut berdasarkan rekomendasi dari Dinas Perhubungan (Dishub) dan instansi terkait. Pasalnya, dua TPR tersebut berada di lokasi yang kurang proporsional.

"TPR Tepus lokasinya terlalu dekat dengan pertigaan simpang jalan nasional atau JJLS. Sehingga, ketika kondisi ramai bisa menghambat alur lalu lintas di jalan tersebut. Meskipun, sejauh ini belum pernah terjadi kemacetan total, namun ini memang direncanakan untuk jangka panjang," ujarnya saat dikonfirmasi pada Jumat (9/5).

Sementara untuk TPR JJLS, lanjut dia, kondisinya masih menumpang di bahu jalan. Maka dari itu, direkomendasikan agar dipindahkan dari lokasi tersebut. "Itu kondisinya masih menumpang di bahu jalan, jadi kemarin direkomendasikan untuk dipindahkan dari sana. Karena, secara

ideal seharusnya TPR tidak dibangun di bahu jalan," jelasnya.

Proses pemindahan TPR masih dalam tahapan pengadaaan lahan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang. Namun, relokasi direncanakan tidak jauh dari lokasi awal dengan jarak sekitar 50-100 meter. "Tahun kemarin kami sudah mengajukan nota dinas ke bupati dan sudah membuat kajian dokumen pengadaan tanah. Lokasinya masuk ke dalam lebih dekat ke arah pantai," ucapnya.

Berdasarkan rencana kerja awal, pagu anggaran untuk pembangunan dua TPR setelah direlokasi sebesar Rp800 juta dari APBD tahun ini. "Anggaran itu masih bisa dievaluasi, jadi masih bisa bertambah, berkurang, atau bahkan hilang. Jadi, tergantung kondisi keuangan daerah seperti apa ke depannya. Sebab, rencana pembangunan baru bisa dikerjakan pada tahun depan," ucapnya.

Priyanta menyampaikan, TPR yang baru memiliki fasilitas lebih lengkap. "Kalau TPR yang sekarang kan dibangun seperti gardu ronda, nanti yang baru ini dibangun lebih bagus. Kami belum bisa menjelaskan lebih jauh karena DED (*Detail Engineering Design*) belum dibuat, masih menunggu pengadaan tanah dulu," ka-



IST

CEK TPR - Petugas Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispetaru) Gunungkidul saat meninjau kondisi TPR JJLS yang masih berada di bahu jalan, beberapa waktu lalu.

tanya.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Gunungkidul, Fajar Ridwan mengatakan, progres pengadaaan tanah untuk lokasi TPR baru memasuki tahap appraisal atau penilaian lahan. Adapun calon tanah yang akan dibeli lokasinya masih berdekatan dengan lokasi awal dua TPR yang lama tersebut.

"Proses sosialisasi kepada pemilik tanah sudah dilakukan. Sekarang masih menunggu persetujuan dari BPN untuk mengukur dan dilakukan kajian appraisal," terangnya.

Setelah kajian oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) selesai, dilanjutkan dengan ditunjuknya konsultan independen sebagai tim penilai untuk memberikan harganya. Setelah itu, harga yang disampaikan oleh tim

penilai akan diberitahukan kepada pemilik tanah setuju atau tidak. "Jika setuju maka proses pembelian tanah bisa segera dilakukan," ungkapnya.

Dia mengatakan, luasan tanah yang akan dibeli untuk TPR JJLS seluas 500 meter persegi. Sedangkan, TPR Tepus seluas 1.400 meter persegi. "Pembelian tanah ini akan menggunakan dana yang bersumber dari APBD 2025, dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp2 miliar untuk dua titik tersebut," ucapnya.

Jika tidak ada kendala dalam tahapan appraisal tersebut, dimungkinkan dalam waktu dua minggu proses pengadaaan lahan sudah selesai. "Kalau semua lancar, kemungkinan cuma butuh waktu dua minggu saja, itu semua sudah clear," tandasnya. (ndg)